

Global

Saham Amerika Serikat (AS) bertahan di area tinggi sepanjang masa karena investor optimis pada laporan keuangan Korporasi Amerika yang dapat memvalidasi taruhan *soft-landing*. Tanpa banyak data ekonomi minggu ini, laporan laba siap untuk mendorong sentimen Wall Street. Ini merupakan petunjuk bahwa investor tidak terhalang oleh perkiraan yang lebih rendah untuk hasil laba kuartal ketiga, dan sebaliknya bertaruh musim pelaporan ini akan sekali lagi memberikan kejutan positif. Ekuitas di Asia naik setelah Wall Street ditutup lebih tinggi, dibantu oleh rotasi keluar dari perusahaan teknologi berkapitalisasi besar dan beralih ke saham yang sensitif terhadap ekonomi termasuk perusahaan yang lebih kecil. Saham di Jepang dan Australia naik. Indeks perusahaan Tiongkok yang terdaftar di AS naik hampir 1% pada hari Rabu sebagai tanda bahwa ekuitas negara itu mungkin bangkit setelah dua penurunan harian, karena investor mencerna langkah-langkah dukungan berupa stimulus lebih lanjut untuk ekonomi terbesar kedua di negara itu.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Oktober 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter jangka pendek pada stabilitas nilai tukar Rupiah karena meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati ruang penurunan suku bunga kebijakan dengan tetap memperhatikan prospek inflasi, nilai tukar Rupiah, dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran juga terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini US\$IDR dibuka dilevel 15.540 – 15.560 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.500 – 15.585. Sempat terjadi aksi pembelian di pasar obligasi Indonesia dari domestik yang berekspektasi akan adanya penurunan suku bunga BI. Namun, paska pengumuman suku bunga, terlihat kembali adanya aksi jual dari investor tersebut, dimana secara keseluruhan imbal hasil obligasi Indonesia tercatat turun sebesar 2bps. Permintaan pada perdagangan kemarin terlihat pada beberapa seri seperti FR101, FR104, FR98 dan FR97.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	15-Okt	16-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.70	6.68	(0.27)
INA 10 YR (USD)	4.84	4.80	(0.93)
UST 10 YR	4.03	4.01	(0.48)

INDEXES	15-Okt	16-Okt	%
IHSG	7626.95	7648.94	0.29
LQ45	948.61	949.21	0.06
S&P 500	5815.26	5842.47	0.47
DOW JONES	42740.42	43077.7	0.79
NASDAQ	18315.59	18367.0	0.28
FTSE 100	8249.28	8329.07	0.97
HANG SENG	20318.79	20286.8	(0.16)
SHANGHAI	3201.29	3202.95	0.05
NIKKEI 225	39910.55	39180.3	(1.83)

FOREX	16-Okt	17-Okt	%
USD/IDR	15570	15560	(0.06)
EUR/IDR	16957	16901	(0.33)
GBP/IDR	20352	20222	(0.64)
AUD/IDR	10415	10433	0.17
NZD/IDR	9437	9445	0.08
SGD/IDR	11896	11867	(0.25)
CNY/IDR	2187	2186	(0.09)
JPY/IDR	104.45	104.14	(0.30)
EUR/USD	1.0891	1.0862	(0.27)
GBP/USD	1.3071	1.2996	(0.57)
AUD/USD	0.6689	0.6705	0.24
NZD/USD	0.6061	0.6070	0.15

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB Interest Rate Decision		3.65%	3.4%
US	Retail Sales MoM SEP		0.1%	0.2%
US	Philadelphia Fed Manufacturing Index OCT		1.7	4
EA	ECB Press Conference			
US	Industrial Production MoM SEP		0.8%	0.1%
US	NAHB Housing Market Index OCT		41	42

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics